

**GAMBARAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN PADANG TIMUR
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ARYO SATRIA HAPSAK
NIM. 1306672**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

GAMBARAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI SE KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA
PADANG

Nama : ARYO SATRIA HAPSAK
NIM : 1306672/2013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019


Disetujui

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Mengetahui,
Penguji



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP. 195809141 198102 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah
Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota
Padang

Nama : ARYO SATRIA HAPSAK

NIM : 1306672/2013

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

N a m a		Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Nirwandi, M.Pd	1.
2. Sekretaris	Dr. Zainul Johor, M.Pd	2.
3. Anggota	Drs. Ali Umar, M.Kes	3.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah yang menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019

Yang membuat pernyataan ini



Aryo Satria Hapsak

NIM. 1306672

ABSTRAK

ARYO SATRIA HAPSAK (2019) : Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang

Penelitian ini berawal dari observasi penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se kecamatan Padang Timur Kota Padang, kesehatan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik, yang mungkin dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan sekolah, kebersihan kantin sekolah, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana penyediaan air bersih, sarana pembuangan sampah, kebersihan gedung dan pekarangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan mengetahui kesehatan lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang melalui penyediaan air bersih, sarana pembuangan kotoran manusia, sarana pembuangan sampah dan kantin sekolah.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, dengan melakukan observasi secara langsung di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang berjumlah 4 sekolah. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah seluruh dari populasi penelitian, yang berjumlah 4 sekolah. Teknik pengumpulan data dengan mengisi lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kesehatan Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang tingkat capaian penyediaan air bersih adalah sebesar 84,38% berada dalam klasifikasi sangat baik, sarana pembuangan kotoran manusia sebesar 98,44% klasifikasi Sangat Baik, sarana pembuangan sampah sebesar 95,45% klasifikasi sangat Baik dan kantin sekolah sebesar 97,50% klasifikasi sangat baik.. Secara umum tingkat capaian Kesehatan Lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se kecamatan Padang Timur Kota Padang berada dalam klasifikasi sangat baik.

Kata Kunci: Kesehatan Lingkungan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tentang “Gambaran Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian proposal ini, baik yang berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahanda dan ibunda (Martimar Muzon, B.Sc dan Nursyamsi Yulianis, A.Md) yang telah memberikan banyak dukungan moral dan materil serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga anaknya berhasil mencapai sukses dan menggapai cita-cita.
2. Dr. Alnedral M.Pd selaku Dekan Fakultas ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Ali Umar, M.Kes selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Dr. Zainul Johor, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah banyak memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang.
8. Terakhir penulis juga mengucapkan terima kasih kepada senior dan teman sejawat yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha membuat skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun bila masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga proposal ini bermanfaat.

Padang, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pambatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Kesehatan Lingkungan.....	9
2. Sanitasi Dasar.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian Tempat dan Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24

C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Jenis Dan Sumber Data	25
E. Teknik dan alat pengumpulan data	26
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	37
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	27
2. Analisis Lembar Observasi Penyediaan Air Bersih.....	32
3. Analisis Lembar Observasi Sarana Pembuangan Kotoran Manusia	34
4. Analisis lembar Observasi Sarana Pembuangan Sampah.....	35
5. Analisis Lembar Observasi Kantin Sekolah	37
6. Hasil Penelitian	38
7. Kreteria Kesehatan Lingkungan Sekolah	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Histogram Penyediaan Air Bersih	29
3. Histogram Sarana Pembuangan Kotoran Manusia	34
4. Histogram Sarana Pembuangan Sampah	36
5. Histogram Kantin Solah.....	37
6. Pengisian Angket Penyediaan Air Bersih	61
7. Pengisian Angket Sarana Pembuangan Kotoran Manusia	62
8. Pengisian Angket Sarana Pembuangan Sampah.....	63
9. Pengisian Angket Kantin Sekolah.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Oleh karena itu, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip non diskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan yang sangat penting bagi pembentukan sumber daya manusia Indonesia, peningkatan ketahanan, dan daya saing bangsa, serta pembangunan nasional.

Adapun berbagai jenis kesehatan diantaranya adalah kesehatan mental adalah kondisi batin yang bisa mempengaruhi kualitas hidup, kesehatan fisik merupakan komponen terpenting dari keadaan sehat secara keseluruhan, kesehatan pribadi adalah badan diri seseorang yang bersih dari segala jenis penyakit, kesehatan sosial merupakan kondisi hubungan sosial seseorang dan kesehatan lingkungan adalah kondisi tempat tinggal seseorang. Kesehatan mental merupakan kesehatan yang dinilai dari kondisi jiwa atau pun mental seseorang. Istilah kesehatan mental sangat erat kaitannya dengan masalah stress dan masalah – masalah terkait pikiran lainnya. Berbeda dengan kesehatan fisik yang cenderung mudah untuk diraih/didapatkan, kesehatan mental cenderung lebih sulit untuk diraih. Mental yang sehat biasanya hanya

bisa didapatkan oleh orang-orang yang memiliki kestabilan emosi, keseimbangan jiwa serta tidak terlalu banyak memikirkan permasalahan. Untuk mendapatkan kestabilan dan keseimbangan jiwa dan emosi sendiri manusia membutuhkan tubuh yang sehat dan juga hati yang bersih (bersih dari sifat dengki, sirik, dendam, dan berbagai sifat buruk lainnya).

Kesehatan fisik merupakan kesehatan yang dinilai dari kondisi fisik seseorang. Istilah kesehatan fisik berkaitan erat dengan masalah – masalah fisik seperti terbebas dari luka atau pun terbebas dari penyakit yang tampak (baik penyakit luar mau pun penyakit dalam). Untuk bisa mendapatkan kesehatan fisik, manusia hanya perlu melakukan dua hal yaitu olah raga, menjaga pola makan, serta menjaga kesehatan mental. Aktivitas olahraga dapat membuat tubuh menjadi jauh lebih sehat dan kuat, sedangkan menjaga pola makan dapat menghindarkan tubuh dari berbagai macam penyakit yang mungkin timbul.

Kesehatan sosial akan terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain atau kelompok lain secara baik, tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya, serta saling toleran dan menghargai.

Kesehatan lingkungan merupakan suatu disiplin ilmu dan seni untuk memperoleh keseimbangan antara lingkungan dengan manusia, dan juga merupakan ilmu dan seni mengelola lingkungan agar bisa menciptakan kondisi lingkungan yang bersih, sehat, nyaman dan aman serta terhindar dari berbagai macam penyakit. Sedangkan ilmu kesehatan lingkungan merupakan ilmu yang mempelajari hubungan suatu kelompok penduduk dengan berbagai macam

perubahan yang terjadi dilingkungan mereka tinggal yang berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat umum.

Pada era globalisasi ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang cukup padat penduduknya didunia. Dalam kenyataan ini pemerintah sangat besar tanggung jawabnya terhadap kesehatan warga negaranya. Untuk meningkatkan kualitas kesehatan warga indonesia, pemerintah telah berusaha melaksanakan pembangunan disegala bidang kesehatan mulai dari pedesaan sampai keperkotaan. Peningkatan kesehatan anak usia sekolah merupakan salah satu sasaran utama dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kesehatan lingkungan sekolah diselenggarakan untuk mewujudkan kualitas lingkungan sekolah yang sehat. Tujuannya adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan siswa secara optimal dengan cara, peningkatan kesehatan lingkungan sekolah tersebut. Penjelasan diatas sesuai dengan UU RI NO. 36 Th. 2009 pasal 162 :”upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya”

Menurut Budiman (2007:15), dalam buku pengantar kesehatan lingkungan mengatakan bahwa:

“Lingkungan hidup manusia pada dasarnya terdiri dari dua bagian, internal dan eksternal. Lingkungan hidup internal merupakan suatu keadaan yang dinamis dan seimbang yang disebut homeostatis, sedangkan lingkungan hidup eksternal merupakan lingkungan luar tubuh manusia yang terdiri atas tiga komponen, antar lain: lingkungan fisik, lingkungan biologis, lingkungan sosial”.

Berdasarkan pendapat diatas lingkungan hidup dibagi menjadi dua yang terdiri dari internal dan eksternal, lingkungan internal idealnya apabila terdapat keseimbangan antara komponen-komponen yang terlibat didalamnya. Sedangkan lingkungan eksternal yang terdiri dari tiga komponen yaitu fisik, biologis, sosial. Lingkungan fisik bersifat benda mati, lingkungan biologis bersifat benda hidup dan lingkungan sosial berupa kultur dan adat istiadat. Lingkungan hidup yang sehat sangat penting untuk mempunyai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat. Generasi yang sehat hanya tercapai kalau pertumbuhannya dipelihara berdasarkan syarat kesehatan (mariyanti sukarni:1994:2). Jadi dari pendapat ahli diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam lingkungan yang sehat terdapat generasi yang sehat dan kuat. Seharusnya lingkungan hidup yang sehat bisa dimulai dari hidup sehat dan menjaga anggota keluarga kita agar tetap sehat. Kita tidak dapat mencegah seseorang sakit tapi setidaknya kita bisa mengurangi peluang penyakit masuk kedalam tubuh seseorang yang berkaitan dengan lingkungan hidup sehat dan bersih.

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua sisi mata uang yang satu sama lain saling berkaitan menentukan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh setiap bangsa memiliki kualitas yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan, kesehatan masyarakat, kondisi lingkungan dan sosial budaya. Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur

penting dalam upaya peningkatan indeks pembangunan manusia bangsa indonesia, sementara itu derajat kesehatan tidak hanya ditentukan oleh pelayanan kesehatan tetapi yang lebih dominan justru kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu menjalankan fungsinya semaksimal mungkin, yaitu sebagai wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan hidup sehat bagi peserta didik demi terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pentingnya kesehatan sekolah tertuang dalam undang-undang kesehatan no 36 tahun 2009 pasal 79 “kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas”.

Seiring munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (6 – 10 tahun), yang ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Sehingga penerapan perilaku hidup bersih ini dapat dilakukan melalui pendekatan Usaha Kesehatan Sekolah dan merupakan kebutuhan mutlak dalam kesehatan lingkungan sekolah. Menurut PERMENKES 2269/Menkes/Per/XI/2011 menjelaskan, “Perilaku hidup bersih

dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.”

Menurut Atikah (2012: 21) menyatakan bahwa:

“Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai perilaku hidup bersih di sekolah yaitu : Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya.”

Perilaku hidup bersih di sekolah akan tercapai apabila memenuhi indikator seperti warga sekolah melaksanakan program yang mendukung ke arah kesehatan seperti, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, mengkonsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, dan melaksanakan kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan membuang sampah pada tempat sampah yang telah disediakan oleh sekolah.

Untuk menciptakan kehidupan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah yang sehat dan bersih, diantaranya adalah penyediaan air bersih yang cukup, sarana WC dan kamar mandi yang bersih, dan sarana pembuangan sampah yang terlaksana dengan baik.

Ada 10 indikator sekolah sehat menurut panduan dari pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan.

1. Kepadatan ruang kelas minimal 1,75m²/anak, selain untuk kenyamanan juga untuk memudahkan anak saat evakuasi jika terjadi keadaan darurat
2. Tingkat kebisingan di kelas minimal 45 desibel
3. Memiliki aula untuk berolahraga
4. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman
5. Memiliki sumber air bersih yang memadai dan septi tank dengan jarak minimal 10 meter dari sumber air bersih
6. Ventilasi kelas yang memadai
7. Pencahayaan kelas yang memadai
8. Memiliki kantin sekolah yang memenuhi syarat kesehatan
9. Memiliki WC dan kamar mandi bersuhu dengan rasio 1:40 untuk siswa laki-laki dan 1:25 untuk siswa perempuan
10. Menerapkan kawasan tanpa rokok di sekolah

Berdasarkan observasi penulis di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang, kesehatan lingkungan sekolah belum terlaksana dengan baik yang dapat dilihat dari lingkungan sekolah dimana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum di kategorikan baik atau sehat karena 2 dari 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang lingkungan sekolah yang tidak bersih sehingga mudah menimbulkan berbagai sumber penyakit bagi peserta didik. Begitu juga dengan kantin sekolah, 3 dari 4 Sekolah

Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang terdapat kantin sekolah yang tidak bersih dan ada pula yang menjual makanan yang belum terjamin kesehatannya bagi peserta didik.

Sarana WC dan kamar mandi, atau sering juga kita sebut dengan jamban atau toilet yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum di kategorikan baik karena banyak jamban atau WC yang tidak bersih, cahaya yang redup dan sering menimbulkan bau yang tak sedap sehingga mengganggu proses belajar mengajar. Penyediaan airnya pun di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum terlaksana dengan baik karena banyak terdapat jentik nyamuk dan air yang keruh ini mungkin terjadi karena galian sumur yang kurang dikelola. Begitu juga dengan Pembuangan sampah 2 dari 4 Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang masih ada sekolah yang kurang menjaga kebersihan sehingga sampah ada di mana-mana dan masih ada sekolah yang kekurangan tong sampah sehingga sampah menjadi menumpuk dan menjadi sumber berbagai penyakit .

Mengingat begitu pentingnya kesehatan lingkungan sekolah maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk melihat bagaimana kesehatan lingkungan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah kesehatan lingkungan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, diantaranya:

1. Kesehatan fisik
2. Kesehatan mental
3. Kesehatan pribadi
4. Kesehatan sosial
5. Kesehatan lingkungan

Ada 10 indikator sekolah sehat menurut panduan dari pemerintah indonesia melalui kementerian pendidikan.

1. Kepadatan ruang kelas minimal 1,75m²/anak, selain untuk kenyamanan juga untuk memudahkan anak saat evakuasi jika terjadi keadaan darurat
2. Tingkat kebisingan di kelas minimal 45 desibel
3. Memiliki aula untuk berolahraga
4. Memiliki lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman
5. Memiliki sumber air bersih yang memadai dan septi tank dengan jarak minimal 10 meter dari sumber air bersih
6. Ventilasi kelas yang memadai
7. Pencahayaan kelas yang memadai
8. Memiliki kantin sekolah yang memenuhi syarat kesehatan
9. Memiliki WC dan kamar mandi bersih dengan rasio 1:40 untuk siswa laki-laki dan 1:25 untuk siswa perempuan
10. Menerapkan kawasan tanpa rokok di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi kesehatan lingkungan yang meliputi:

1. Penyediaan air bersih
2. Sarana WC / kamar mandi
3. Sarana pembuangan sampah
4. Kantin sekolah

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penyediaan air di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah memadai?
2. Apakah sarana WC dan kamar mandi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah memenuhi syarat?
3. Apakah sarana pembuangan sampah yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah memadai?
4. Apakah kantin sekolah yang tersedia di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang sudah memenuhi syarat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sarana penyediaan air di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang
2. Untuk mengetahui sarana WC dan kamar mandi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang
3. Untuk mengetahui sarana pembuangan sampah di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Padang Timur Kota Padang
4. Untuk mengetahui kantin sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan penulis diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan sekolah.
3. Dinas Pendidikan, sebagai salah satu bahan masukan tentang kesehatan lingkungan sekolah.
4. Dinas Kesehatan, sebagai bahan masukan untuk melakukan penyuluhan kepada sekolah-sekolah tentang kesehatan lingkungan.

5. Siswa, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap pentingnya kesehatan lingkungan sekolah.
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitasnya agar dapat menciptakan tamatan yang berkompeten dibidangnya.
7. Mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.